

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab IV mengenai analisis bentuk musik yang terdapat pada lagu *The Arrival of The Queen of Sheba* Karya George Friedrich Handel Versi Pierre Gouin.

1. Mengenai analisis, ditemukan bahwa irama yang terdapat pada karya ini menggunakan birama 4/4 yang dimana setiap barisnya mengandung 4 buah not yang bernilai 1/4, dan atau 8 buah not 1/8. Melodi yang ada pada karya ini memiliki ciri khas dari setiap komposisi milik Handel yang tegas dan memiliki jarak melodi yang padat (jarak interval setiap nada umumnya berdekatan). Pergerakan melodi dari lagu *The Arrival of The Queen of Sheba* sangat dinamis dan lincah, ini terjadi karena penggunaan not 1/16 yang mendominasi di setiap bagian lagu ini. Terdapat pula bagian kecil polifoni (bunyi yang bergantian) dalam lagu ini yang membuat lagu ini kental akan karakteristik baroknya. Handel dalam karya *The Arrival of The Queen of Sheba* mampu menciptakan suasana yang tegang dan mencolok, seperti banyak terjadi eskalasi melodi yang berupa tangga nada yang divariasikan (*increase melody*). Harmoni yang terdapat pada karya ini cukup beragam, terdapat beberapa penggunaan akord seperti penggunaan akord konsonan. Seperti: I (Bb), ii (Cm), iii (dm), IV (Es), V (F), vi (Gm). Terdapat pula penggunaan akord disonan. Seperti: viio (Adim), I#o (Bdim), vm (Fm);

penggunaan akor – akor mayor seperti: II (C), III (D), VI (G), VII (Ab); terdapat pula penggunaan akor dominant, seperti: II7 (C7). Lagu *The Arrival of The Queen of Sheba* bila di dengar dengan cermat dan teliti, akan dapat dirasakan pergerakan melodi yang berubah dari tangga nada Bb Mayor menjadi F Mayor, Es Mayor, dan kembali ke Bb Mayor. Namun Handel sangat apik dan jenius mendesain sedemikian rupa melodi dari lagu ini sehingga berjalan sangat mulus seperti tidak ada perpindahan tangga nada. Ini juga mencerminkan karakteristik yang kuat dari lagu pada zaman barok yang melodinya dinamis dan mulai mengenal perpindahan akor Mayor – Minor. Dalam lagu ini, Handel mengkomposisi pergerakan bassnya dengan sangat aktif. Seperti pada zaman lagu ini dibuat, pada zaman barok dikenal dengan istilah *basso continuo* (bass berjalan). Tempo pada lagu ini dibuat cepat (*Allegro*, $MM = 120 - 168$) dilatarbelakangi oleh karakter dari musik barok yang cepat dan lincah, serta penggunaan not 1/16 yang mendominasi melodi pada lagu ini. Setelah melakukan analisa yang mendalam terhadap partitur lagu *The Arrival of The Queen of Sheba* Karya George Freidrich Handel, maka ditemukan 2 jenis dinamika yang digunakan, yaitu: *forte* (keras) sebanyak 10 kali, yaitu pada bar 1, 20, 26, 31, 37, 43, 49, 59, 66, 79 dan; *piano* (lembut) sebanyak 10 kali yang terdapat pada bar 17, 22, 28, 34, 41, 44, 50, 63, 70. Di dalam karya ini terdapat pula beberapa artikulasi untuk mendukung permainan menjadi lebih ekspresif dan hidup. Beberapa artikulasi tersebut antara lain ialah: *Fermata* (berhenti dengan waktu yang tidak terikat oleh ketukan) terdapat pada bar 13; *fine* di penghujung lagu dan; *tie*

(menghubungkan 2 not atau lebih dengan nada yang sama). Terdapat pula 2 ornamen yaitu: *upper mordent & lower mordent* terdapat pada bar 16, 34, 51, 52, 53, 56 dan; *tr* (“trill” adalah memainkan dengan cepat not yang diberi tanda *tr* dengan not satu di atasnya) terdapat pada bar 19, 30, 42, 58, 65. Melalui penggunaan tanda – tanda dinamika, tanda – tanda artikulasi dan ornamen pada lagu ini yang masih sederhana menerangkan bahwa karya ini sangat menggambarkan nuansa barok yang tegas, kaku, yang biasa kita jumpai dalam beberapa karya Oratorio Handel lainnya. *Overture The Arrival of The Queen of Sheba* ini menciptakan kesan atraktif dan artistik yang indah dalam permainan dan musik yang diperdengarkan dalam Oratorio Solomon HWV 67: Sinfonia Act 3.

2. Mengenai bentuk musik yang ada pada karya *The Arrival of The Queen of Sheba* ini ditemukan 13 macam motif dengan pengulangan harafiah, ulangan sekuens (sekuens naik dan sekuens turun), pembesaran nilai nada (*augmentation of the value*), pemerkecilan nilai nada (*diminuation of the value*), pembesaran interval (*augmentation of the ambitus*), pemerkecilan interval (*diminuation of the ambitus*). Motif yang paling sering muncul dalam karya ini adalah ulangan sekuens dengan pembesaran nilai nada, pemerkecilan nilai nada, pembesaran interval dan pemerkecilan interval. *The Arrival of The Queen of Sheba* memuat 5 kalimat depan/anteseden dan 5 kalimat belakang/konsekuensi, yaitu (aa'), (a'a'), (ba'), (ca'), (a'x), dan ditemukan bahwa bentuk lagu dari karya ini adalah bentuk lagu tiga bagian, yaitu: A (aa'), A' (a'a'), B (ba'), C (ca'), dan A' (a'x). Pada bagian A

memuat kalimat depan/anteseden (a) dan kalimat belakang/konsekuensi yang diulang dari kalimat depan/anteseden dengan tambahan variasi (a'). Pada bagian A' memuat kalimat depan/anteseden dengan tambahan variasi (a') dan kalimat belakang/konsekuensi yang diulang dari kalimat depan/anteseden dengan tambahan variasi (a'). Pada bagian B memuat kalimat depan/anteseden (b) dan kalimat belakang/konsekuensi yang berbeda (a') yang merupakan variasi dari kalimat depan bagian A (a). Pada bagian C memuat kalimat depan/anteseden (c) dan kalimat belakang/konsekuensi yang berbeda (a') yang merupakan variasi dari kalimat depan bagian A (a). Pada bagian A' memuat kalimat depan/anteseden a' dan kalimat belakang/konsekuensi yang berbeda (x). Maka dengan itu disimpulkan bahwa, *The Arrival of The Queen of Sheba* Karya Georg Friedrich Handel Versi Pierre Gouin karya dengan bentuk lagu tiga bagian, yaitu: A, A', B, C, A'.

B. Saran

Adapun saran dan masukan yang harus dipertimbangkan mengenai penelitian ini yang berjudul: “Analisis Bentuk Musik *The Arrival of The Queen of Sheba* Karya George Friedrich Handel Versi Pierre Gouin” adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai analisis suatu komposisi musik disarankan agar terlebih dahulu memaksimalkan kemampuan dan pengetahuannya mengenai analisis bentuk

musik melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, konten youtube yang membahas mengenai bentuk musik dan berbagai sumber lainnya.

2. Bagi para praktisi musik yang hendak melatih dan memainkan karya ini hendaknya memperhatikan penggunaan tanda – tanda dinamika dan artikulasi yang serta karakteristik dari lagu ini.

